

## ABSTRAK

Penelitian ini diarahkan pada pengkajian manajemen modal kerja dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2006 hingga tahun 2010. penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja operasi perusahaan ( ROA dan ROIC) dan kinerja pasar perusahaan (TOBIN'S Q). Komponen modal kerja dinyatakan dalam variabel-variabel *cash conversion cycle* (CCC), *Current Assets to Total Assets Ratio* (CATAR), *Current Asset to Current Liabilities Ratio* (CACLR), *Current Liabilities to Total Asset Ratio* ( CLTAR) dan *Total Debt to Total Assets Ratio* (DTAR). Penelitian ini menguji 118 perusahaan manufaktur di BEJ.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dengan menggunakan 3 macam model. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa untuk variabel dependen ROA. variabel CCC, CACLR, CLTAR, dan DTAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sementara untuk CATAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel dependen ROIC, variabel CCC, CLTAR dan DTAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROIC dan untuk CATAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROIC. Serta CACLR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROIC. Sementara itu Variabel dependen TOBIN'S Q, variabel CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's q dan DTAR berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's q. Sementara untuk variabel CATAR, CACLR, CLTAR berpengaruh tidak signifikan terhadap Tobin's q.

Kata Kunci: Manajemen modal kerja, *cash conversion cycle*, *current Assets to Total Assets Ratio*, *Current Asset to Current Liabilities Ratio*, *Current Liabilities to Total Asset Ratio*, *Total Debt to Total Assets Ratio*, *return on assets*, *return on invested capital*.